

## PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIOMPU BARAT KABUPATEN BUTON SELATAN

**Rahmat Sucipto Febrianto, Nurhikmah, Farida Febriati**

<sup>1</sup> Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: [rahmatsucipto37@gmail.com](mailto:rahmatsucipto37@gmail.com)

<sup>2</sup> Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: [nurhikmah.arsal@gmail.com](mailto:nurhikmah.arsal@gmail.com)

<sup>3</sup> Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: [farida.febriati@gmail.com](mailto:farida.febriati@gmail.com)



©2021 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### **ABSTRACT**

*Rahmat Sucipto Febrianto, 2021. The Effect of Using E-Learning on Student Learning Outcomes in Class IX Indonesian Language Subjects at SMP Negeri 1 Siompu Barat, South Buton Regency. Makassar State University (Advisory Lecturer: Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Sc. and Dr. Farida Febriati, SS., M.Sc.)*

*This study aims to determine the effect of using e-learning on student learning outcomes in Indonesian class IX subjects at SMP Negeri 1 Siompu Barat, South Buton Regency. The number of students studied in the experimental class was 28 people and in the control class was 29 people. In this research, the method used is the pre-experimental method. The population taken in this study were all grade IX students at SMP Negeri 1 Siompu Barat. The sample was selected using the Purposive Sampling technique, which was chosen based on the consideration that the number of students was almost the same and the students' abilities were relatively the same as seen from the average score of students. The results of this study can be seen from the posttest average value of students who are given learning using e-learning learning media (experimental class) of 60.36 which is greater than the posttest average of students who are given learning using conventional approaches ( control class) of 59.13. For this reason, statistical analysis was carried out through the analysis of the One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. This shows that there is a difference between student learning outcomes in Indonesian subjects in the experimental class when compared to Indonesian learning outcomes in the control class. Thus, the use of e-learning learning media in learning Indonesian is more effective than learning using conventional approaches in an effort to improve the learning outcomes of class IX students at SMP Negeri 1 Siompu Barat. So it can be concluded that there is an effect of using e-learning on student learning outcomes in Indonesian subjects in the experimental class (IX A) and the control class (IX C) at SMP Negeri 1 Siompu Barat, South Buton Regency.*

**Keywords:** *E-learning, Indonesian Language Subjects, Learning Outcomes.*

### **ABSTRAK**

*Rahmat Sucipto Febrianto, 2021. Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX Di Smp Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan. Universitas Negeri Makassar (Dosen Pembimbing: Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si. dan Dr. Farida Febriati, SS., M.Si.)*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan. Jumlah siswa yang diteliti pada kelas eksperimen adalah 28 orang dan pada kelas kontrol adalah 29 orang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pra-eksperimen. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, dimana dipilih atas pertimbangan jumlah siswa yang hampir sama dan kemampuan siswa relatif sama dilihat dari nilai rata-rata siswa. Hasil dari penelitian ini dapat di lihat dari nilai rata-rata posttest peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran e-learning (kelas eksperimen) sebesar 60,36 lebih besar daripada rata-rata posttest peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional (kelas kontrol) sebesar 59,13. Untuk itu dilakukan analisis statistik melalui analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen jika dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran e-learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas eksperimen (IX A) dengan kelas kontrol (IX C) di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.*

**Kata Kunci:** *E-learning, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Hasil Belajar.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan bangsa. Berdasarkan UU no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (sisdiknas) juga disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan

diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan negara. Oleh karena itu, peningkatan dan pembaharuan bidang pendidikan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai salah satunya dengan penataan pendidikan yang semakin baik.

Kegiatan pembelajaran memiliki komponen beberapa pelaku yang ada didalamnya yaitu guru dan siswa, selain kedua komponen tersebut ada juga salah satu komponen yang keberadaannya mempunyai peran cukup penting yaitu media. Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan isi materi atau pesan dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru.

Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini diketahui bahwa terkadang siswa merasa bosan jika sistem digunakan dengan metode ceramah. Jika diterapkan maka antara guru dengan siswa tidak ada interaksi. Sekarang ini tidak hanya siswa yang dituntut untuk mengetahui teknologi, guru juga harus bisa mengembangkan teknologi tersebut seperti media pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Adanya media pembelajaran menuntut guru untuk mempersiapkan materi dengan matang.

Menurut Masriati Lingga (2016:2) “Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya”. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Mekanisme belajar dituntut untuk berubah seiring dengan kemajuan internet dengan keluasan jangkauannya. Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan internet merupakan salah satu pendekatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Internet telah mengubah cara belajar dan mengajar, yaitu menjadi semakin interaktif, luas, dan tidak terpola hanya dalam ruang kelas.

E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. E-learning adalah proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2010). Lalu menurut pendapat lain menyatakan bahwa e-learning adalah sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa (Ardiansyah, 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru di SMP Negeri 1 Siompu Barat yang bertempat di Desa Mokobeau Kecamatan Siompu Barat, Kabupaten Buton Selatan, Sulawesi Tenggara, pembelajaran yang dilaksanakan cenderung berpusat pada guru (*Teacher Centered*) yakni menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan kurang bervariasi sehingga berpengaruh pada siswa ketika mengikuti pembelajaran dan berimbas pada banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menjadikan guru dituntut harus melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran misalnya memperluas pengetahuan tentang media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengajar sekaligus membantu siswa dalam belajar.

## **METODE**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dimana jenis penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh sebelum diterapkannya media pembelajaran e-learning dan setelah diterapkannya media pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Siompu Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) menyatakan “pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka dan di analisis menggunakan statistik. Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian dan data yang akan dikumpulkan.

### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran e-learning

dan pada kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional. Perbedaan rata-rata nilai tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Secara umum, quasi-experiment yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan tipe intervensi atau perlakuan tertentu dan perbandingan.

### 3. Definisi operasional

Berdasarkan judul penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu diberikan batasan dan pengertian. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas penelitian yang akan dikaji. Berikut definisi operasionalnya:

#### 1. Pembelajaran *E-Learning*

E-learning merupakan suatu konsep belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke pembelajar dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain serta peralatan elektronik lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran yang memuat semua informasi tentang informasi seputar pendidikan yang jelas, dinamis, dan akurat serta memberikan kemudahan bagi para pembelajar.

#### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa angka atau nilai yang diperoleh dari hasil

sebelum diterapkannya pembelajaran (pretest) dan setelah diterapkannya pembelajaran (posttest).

#### 4. Populasi dan sampel penelitian

Dalam buku metodologi Statistika, Sudjana mengemukakan bahwa yang dimaksud populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992:6).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat yang dijabarkan dalam table berikut:

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas IX

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	IX A	28
2	IX B	31
3	IX C	29
<b>JUMLAH</b>		<b>88</b>

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Siompu Barat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di kelas IX SMP Negeri 1 Siompu Barat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kelas yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan kelas IX C sebagai kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian untuk

setiap kelas dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Dimana peneliti melakukan pretest sebelum digunakannya e-learning dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan hasil pretest, setelah itu guru menggunakan e-learning dalam pelaksanaan pembelajaran untuk beberapa pertemuan lalu diakhir pembelajaran peneliti melakukan posttest. Data dari pretest dan posttest akan diolah untuk mengetahui pengaruh e-learning terhadap hasil belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran sebelum diadakan pretest yaitu pada awal pembelajaran guru menerangkan dan menyampaikan materi pembelajaran didepan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, disini siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru dan mencatat hal-hal penting dibuku catatan mereka masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang baru saja disampaikan. Setelah pemberian materi pelajaran selesai guru memberikan pretest untuk dikerjakan oleh tiap-tiap siswa sebelum guru menutup pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, proses pembelajaran dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Setelah guru selesai menjelaskan tentang materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal posttest yang tersedia di dalam web diberikan waktu selama 45 menit yang terdiri dari 20 butir jenis pilihan ganda. Posttest yang dilakukan didalam web dan diberikan di akhir pembelajaran selesai. Jawaban akan terkirim secara otomatis ke email guru dan selanjutnya hasil nilai para siswa dikirim oleh guru melalui email masing-masing siswa. Untuk lebih jelasnya, proses pembelajaran pada kelas eksperimen dapat

dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 2. Uji Data

Dalam penelitian ini, data yang diambil dari pretest dan posttest akan diuji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis (uji t).

### 1.) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendiskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS for windows dapat dilihat dalam tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

	Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Hasil Posttest	28	45	40	85	1690	60,36	2,088	11,049	122,090

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data yang valid dari kelas eksperimen adalah 28, nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 85, dari hasil perlakuan (posttest) diketahui nilai mean sebesar 60,36, serta nilai standar deviasi sebesar 11,046.

### 2.) Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji t menggunakan bantuan program IBM SPSS for Windows, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan menggunakan aplikasi IBM SPSS for Windows ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pada kolom Sig. (2-tailed) dengan Alpha penelitian. Dasar Pengambilan keputusan Independent Sample T-Test sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > Alpha Penelitian (0,05), maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Untuk mengingatkan kembali, hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) H0: Tidak Ada Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.
- b) H1: Ada Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.

Untuk menentukan hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pada kolom Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel Independent Samples Test seperti tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Dengan Uji T  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Skor Pretest	Equal variances assumed	,745	,392	-,599	55	,551	-2,198	3,667
	Equal variances not assumed			-,600	54,918	,551	-2,198	3,662
Skor Posttest	Equal variances assumed	2,622	,111	,359	55	,721	1,219	3,399
	Equal variances not assumed			,360	52,462	,720	1,219	3,383

Pada table 4.11 di atas, nilai posttest Sig. (2-tailed) = 0,721. Sedangkan alpha penelitian = 5% atau 0,05. Artinya, nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha ( $0,721 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran e-learning efektif meningkatkan Hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung pada hasil posttest peserta didik sebesar 2,622 pada df 55 sebesar 52,462 dan nilai signifikansi 0,111 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,111 > 0,05$ ). Selain itu, pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran e-learning memperoleh rata-rata 60,36.

Selanjutnya, apabila dilihat dari rata-rata posttest peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran e-learning (kelas eksperimen) sebesar 60,36 dengan pretest sebesar 46,25 sementara rata-rata posttest peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional (kelas kontrol) sebesar 59,13 dengan pretest sebesar 48,44. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen jika dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran e-learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat.

Penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran e-learning mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata (2011: 233-238) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar peserta didik meliputi dua faktor yaitu faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar). Faktor dari dalam individu meliputi faktor psikologi (bakat, minat, dan intelegensi) dan faktor jasmani. Sedangkan faktor dari luar

individu meliputi faktor sosial seperti keluarga, sekolah, lingkungan, tempat tinggal dan teman bergaul dan faktor non sosial seperti alat yang digunakan untuk memicu semangat belajar.

Dalam penelitian ini, membuktikan bahwa media pembelajaran e-learning berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX. E-learning merupakan salah satu strategi atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah. Untuk mengakses materi pembelajaran pada e-learning diperlukan komputer dengan jaringan internet atau intranet. Materi pembelajaran selalu ada kapanpun dan dimanapun dibutuhkan. Sehingga dapat mengatasi kendala jarak, ruang dan waktu. Dengan demikian, pembelajaran melalui e-learning bisa berlangsung kapan saja, di mana saja, melalui jalur mana saja dengan kecepatan apapun. Dalam pembelajaran itu pengajar dan pembelajar tidak perlu berada pada tempat dan waktu yang sama untuk melangsungkan proses pembelajaran, namun cukup dengan menggunakan internet sebagai medianya.

Berdasarkan hasil penelitian melalui penggunaan media pembelajaran e-learning pada kelas IX di SMPN 1 Siompu Barat diperoleh hasil posttest kelas eksperimen lebih besar daripada nilai posttest kelas kontrol. Sehingga terlihat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa.

Proses belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX menggunakan media pembelajaran e-learning. Materi yang diajarkan tentang Literasi buku fiksi dan non fiksi. Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah ceramah atau konvensional. Sehingga menuntut siswa untuk aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebelum memulai pelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Selanjutnya guru menunjukkan media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar berlangsung.

Media yang digunakan adalah media pembelajaran e-learning.

Dengan menggunakan media pembelajaran e-learning guru mampu meningkatkan semangat belajar siswa karena dengan menggunakan media pembelajaran e-learning siswa tidak terpaku hanya dengan buku tetapi mereka bisa belajar dengan menggunakan teknologi yang ada sekarang seperti internet, dan buku online, sehingga siswa lebih aktif mencari sumber belajar sendiri. Hal ini membuat pelajaran Bahasa Indonesia tidak monoton yang hanya bersifat teacher centered dimana guru hanya menjadi sumber belajar satu-satunya bagi siswa. Sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa lebih beragam dan siswa pun dapat memilih informasi apa yang ingin ia dapatkan, dan posisi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa kelas eksperimen diberi materi tentang Literasi buku fiksi dan non fiksi, dengan menggunakan pembelajaran e-learning dapat membantu siswa dalam mencari tugas yang diberikan oleh guru dengan mudah, hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang mereka peroleh seperti misalnya dari dunia maya, atau yang biasa disebut internet, disana siswa dapat mencari informasi dengan sangat mudah. Walaupun materi Bahasa Indonesia cukup banyak, cukup dengan satu media pembelajaran saja dapat mengakomodir semuanya. Waktu yang dibutuhkan siswa untuk mencari tugas terbilang lebih cepat. Padahal materi Bahasa Indonesia meliputi unsur-unsur buku, cara membaca dengan SQ3R, cara membuat rangkuman, hubungan antarunsur buku, contoh penyusunan tanggapan, langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang di baca.

Hampir semua anggota ingin maju ke depan kelas mencari informasi dari media pembelajaran e-learning untuk menjawab tugas yang di berikan

oleh guru. Siswa merasa senang karena dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran e-learning siswa di berikan kesempatan untuk menjelaskan tugasnya dengan menggunakan teknologi. Hal ini membuat proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi tidak membosankan dan siswa merasa lebih bersemangat dalam belajar di kelas.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa pada pemahaman tentang literasi buku fiksi dan non fiksi dapat diketahui dengan dilakukannya posttest pada kelas eksperimen (IX A). Posttest yang diberikan berupa soal pilihan ganda dengan materi tentang literasi buku fiksi dan non fiksi. Hampir semua siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa telah menguasai materi tersebut yang dieperoleh selama proses belajar menggunakan media pembelajaran e-learning. sehingga hasil yang diperoleh sangat baik. Sebaliknya kelas IX C yang merupakan kontrol guru menyampaikan materi yang sama seperti kelas IX A dengan metode konvensional.

Cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat guru menjadi satu - satunya sumber belajar. Siswa pun merasa bosan mendengarkan ceramah guru. Selain itu siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikn oleh guru dan proses belajar pun terasa monoton. Media yang digunakan hanya buku paket yang sudah disediakan oleh sekolah. Oleh karena itu kualitas belajar siswa dikelas IX C kurang baik dan hasil belajar siswa yang biasa saja. Selama proses belajar berlangsung di kelas kontrol siswa tidak menunjukkan semangat belajar seperti pada siswa kelas eksperimen. Siswa tidak begitu tertarik pada materi pelajaran yang menggunakan metode konvensional kearena terkesan biasa-biasa saja.



Kegiatan belajar berlangsung satu arah karena murid hanya memperoleh materi dan dengan mencari materi di buku paket Bahasa Indonesia. Terlebih materi pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah kompleks karena siswa diharuskan mencerna materi secara terpadu. Namun media yang digunakan tidak dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas kontrol maka dilakukan Posttest. Setelah dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran e-learning, ternyata hasil belajar siswa kelas kontrol juga meningkat tetapi tidak sebaik dan sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen.

Hal ini terjadi karena dari awal pembelajaran hingga akhir minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia biasa-biasa saja karena media yang digunakan guru tidak dapat menarik perhatian siswa dan informasi yang diberikan media pembelajaran tidak semenarik media pembelajaran e-learning sedangkan media yang digunakan di kelas eksperimen yaitu media pembelajaran e-learning, dari hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat bahwa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran e-learning, pengaruh pembelajaran e-learning pada kelas eksperimen (IX A) memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 60,36. Sedangkan kelas kontrol (IX C) yang tidak diberikan perlakuan berupa media pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya memperoleh hasil belajar sebesar 59,13.

Penggunaan media pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan pengaruh yang sangat baik untuk membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Penggunaan media ini pertama kali di gunakan pertama kali di SMP Negeri 1 Siompu Barat seiring dengan jalanya penelitian. Padahal media pendukung dalam pembelajaran e-learning sudah di miliki sejak lama di sekolah. Hampir sebagian guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Banyak guru yang enggan

keluar dari zona nyamannya dalam proses belajar. padahal dalam proses pembelajaran penggunaan media itu perlu karena dapat melancarkan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis e-learning dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian ternyata terbukti bahwa penggunaan pembelajaran berbasis e-learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil akhir siswa (posttest) pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran e-learning di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis e-learning berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis e-learning lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil uji t posttest siswa dengan diperoleh nilai posttest Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis e-learning dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian ternyata terbukti bahwa penggunaan pembelajaran berbasis e-learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil akhir siswa (posttest) pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran e-learning di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.

### **SARAN**

1. Dalam proses belajar mengajar di sekolah hendaknya model pembelajaran e-learning

merupakan salah satu alternatif dipertimbangkan untuk sering dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Memfasilitasi saran dan kebutuhan guru untuk menerapkan pembelajaran e-learning dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.
3. Meningkatkan profesional guru dalam bidang edukatif dengan cara melalui berbagai pelatihan dan workshop bagaimana memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Allan J. Henderson, 2003. *The E-learning Question and Answer Book*. New York
- Ardiansyah. 2013. *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moodle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung-Indonesia.
- Chandrawati. 2010. *Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran*. No 2 Vol. 8. <http://jurnal.untan.ac.id/>
- Faisal, M, dkk. 2009. *Kajiiian Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Lingga, Masriati. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quipper School Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika Smp Negeri 4 Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- Marasmita. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Nogosari*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mason, Robin and Frank Rennie, 2009. E-Learning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internal Terjemah dari E-Learning Yogyakarta: Pustaka Baca

Mulyani, Wiwi. 2013. Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Nurhayati. Pemberdayaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Ramah Lingkungan. Jurnal Saintech Vol. 05- No.01-Maret 2013. Diunduh dari:  
[http://www.academia.edu/9005457/Penerapan\\_Rin fo\\_Sebagai\\_Media\\_Pendukung\\_Untuk\\_Proses\\_Pe mbelajaran\\_Pada\\_Perguruan\\_Tinggi\\_Raharja](http://www.academia.edu/9005457/Penerapan_Rin fo_Sebagai_Media_Pendukung_Untuk_Proses_Pe mbelajaran_Pada_Perguruan_Tinggi_Raharja), tanggal 10 Maret 2016

Pranoto, Alvini. dkk. 2009. Sains dan Teknologi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Priyatno, Duwi. 2009. Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik. Yogyakarta: Mediakom.

Mulyasa, E (2010). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya  
Purwanto, Ngalm. 2000. Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya

Riduwan. (2012). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian). Yogyakarta: Andi.

Sapruddin, Muh. Faisal. Pengaruh Penggunaan Media Weblog Berbasis Moodle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VII Smp Negeri 6 Pangsidi Kabupaten Sidrap. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Shivam Hitesh Choudhury and Guruprasad Khataniar. (2016). Feature Base Comparison and Evaluation of E-Learning Platform in Academic Enviroment. Internasional Jurnal of Digital Aplication & Comtemporey Reserach, 4(6): 272.

Shofiyah. 2016. Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepanjen Malang. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Sitzmann. & Ely, K. Web-Based Instruction: Design and Technical Issues which Influence Training Effectiveness. Retrieved. Diakses 11 Oktober 2020 dari  
<http://webboard.adlnet.org/technologies/evaluation/library/addition%20Resource/Presentation/ASTD%202009%20Presentatoin%20Slide.pdf>

Slameto. 2012. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Alfabeta CV

Surjono, Herman D. 2010. Membangun Course E-learning Berbasis Moodle. Yogyakarta: UNY Press

*Pengelola Jurnal*  
**Citra Rosalyn Anwar**  
Gedung Fakultas Kampus FIP UNM,  
Jl. Tamalate I Tidung Makassar 90222  
Email : [jetclc@unm.ac.id](mailto:jetclc@unm.ac.id)